

PENGARUH KEWIRAUSAHAAN, PERMODALAN DAN PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP KEBERHASILAN KEUANGAN KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA DI KOTA BEKASI

THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP, CAPITAL AND MEMBER PARTICIPATION ON THE SUCCESS FINANCE OF THE INDONESIAN REPUBLICAN EMPLOYEE COOPERATIVE IN THE CITY OF BEKASI

Susy Hambani, Efaluas Harefa

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda Bogor
Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35, Kode Pos 16720, Telp/Fax; (0251) 8245155
Email: susy.hambani@unida.ac.id , efaluas.harefa@unida.ac.id

ABSTRACT

The success of financial Cooperative is achievement cooperative in carrying out it's business activities . The purpose of this study was to determine the effect of Entrepreneurship, Capital and Member Participation on the Success finance of the Republic of Indonesia Employee Cooperative in Eight Districts of Bekasi City both simultaneously and partially. The population in this study were active cooperatives registered with the Bekasi City Cooperative, Small and Medium Enterprises Office consisting of 46 Republic of Indonesia Employee Cooperatives at the end of 2017. The samples in this study were 20 Republic of Indonesia Employee Cooperatives in Bekasi City with sample selection conducted by purposive sampling. Data collection is carried out by distributing questionnaires to respondents who are the administrators of each cooperative that becomes the sample. The results of this study indicate that entrepreneurship, capital and member participation simultaneously influence the success of the Cooperative in the Eight Districts of Bekasi City. Entrepreneurship, capital and member participation have a partial effect on the success finance of the Cooperative in the Eight Districts of Bekasi City.

Keywords: Entrepreneurship, Capital, Participation, Cooperative Success.

ABSTRAK

Keberhasilan keuangan koperasi merupakan prestasi koperasi dalam melakukan kegiatan usahanya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kewirausahaan, permodalan dan partisipasi anggota terhadap keberhasilan keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Delapan Wilayah Kecamatan Kota Bekasi baik secara simultan maupun secara parsial. Populasi dalam penelitian ini adalah koperasi aktif yang terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Bekasi yang terdiri dari 46 Koperasi Pegawai Republik Indonesia pada akhir tahun 2017. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 20 Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Kota Bekasi dengan pemilihan sampel dilakukan secara purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner pada responden yang merupakan pengurus masing-masing koperasi yang menjadi sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kewirausahaan, permodalan dan partisipasi anggota secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan keuangan Koperasi di Delapan Wilayah Kecamatan Kota Bekasi. Kewirausahaan, permodalan dan partisipasi anggota berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan keuangan Koperasi di Delapan wilayah Kecamatan Kota Bekasi.

Kata Kunci : Kewirausahaan, Permodalan, Partisipasi, Keberhasilan Koperasi.

PENDAHULUAN

Berdasarkan kutipan pasal 33 ayat 1 Undang-undang Dasar 1945 menyatakan bahwa “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Penelitian ini dilakukan pada KPRI di Delapan Kecamatan di Kota Bekasi, dalam rangka mengetahui dan menilai keberhasilan keuangan suatu koperasi

dalam proses mencapai tujuannya, diperlukan adanya indikator pengukuran terhadap keberhasilan koperasi. Laporan keuangan dapat memberi informasi sehubungan dengan kondisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh koperasi tersebut, dari periode tersebut. Untuk lebih jelasnya kondisi keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kondisi Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Bekasi

No	Nama Koperasi	Kota Bekasi					
		Anggota	Modal Sendiri	Modal Luar	Volume Usaha	Total Asset	SHU
1	Koperasi Peg Guru Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	220	90.866.325	-	115.662.326	101.665.000	3.226.700
2	Koperasi Pegawai Pemda Kota Bekasi	3.865	3.754.915.865	10.000.000.000	31.268.649.860	13.794.954.614	162.988.000
3	Koperasi Warga SLTP Negeri 3	113	243.635.358	485.781.383	2.366.377.670	729.416.741	24.778.209
4	Koperasi Warga SLTP 1 Bekasi	92	317.282.912	997.135.618	338.349.460	1.314.418.530	40.272.000
5	Koperasi Pegawai LP Pengayoman	174	300.906.008	1.534.309.829	4.588.039.593	1.835.215.837	106.158.511
6	Koperasi Warga SMAN 1 Bekasi	107	202.985.455	505.798.932	903.830.417	754.584.387	45.800.000
7	Koperasi Warga Sejahtera (GATRA)	120	340.017.400	113.696.354	638.866.667	453.713.754	41.159.400
8	Koperasi Pegawai RSU Bekasi	656	3.173.768.099	4.586.831.162	10.491.801.315	7.760.599.261	703.066.627
9	Koperasi Pegawai Bina Sejahtera	77	23.470.000	8.532.500	180.000.000	32.002.500	5.604.311
10	Koperasi Pegawai Pengadilan Negeri Bekasi	133	184.942.977	36.199.393	407.333.333	220.872.370	35.680.000
11	Koperasi Pegawai Kejaksaan Negeri Bekasi	77	35.000.000	-	150.000.000	102.000.000	35.000.000
12	Koperasi Guru dan Peg, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	454	1.470.985.061	2.758.865.769	1.524.425.844	4.325.875.639	96.024.809
13	Koperasi Warga SMPN 5 Seroja	112	649.998.581	407.381.286	1.924.725.068	1.057.379.817	123.869.118
14	Koperasi Pegawai Dinas Kesatuan Kusuma	575	1.181.936.014	813.548.153	2.015.955.778	1.984.288.050	65.262.919
15	Koperasi Warga SMK 1	46	52.000.000	-	130.000.000	120.000.000	25.000.000
16	Koperasi Warga SLTPN 17 Pelopor	66	81.284.932	71.980.829	383.164.403	153.265.761	12.343.313
17	Koperasi Pegawai SMA 5 Bekasi	85	275.843.608	490.616.657	1.058.852.714	766.460.265	46.737.381

18	Koperasi SMP PGRI Pondok Gede	102	60.000.000	86.000.500	28.660.667	146.000.500	1.100.515
19	Kopesi Warga SMUN 7 Bekasi	73	195.937.083	301.126.553	301.141.089	497.063.636	66.373.904
20	Koperasi Guru Jati Asih KGJ	232	307.442.950	384.650.650	697.301.300	349.452.550	35.600.000

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Bekasi tahun 2017.

Tabel diatas menunjukkan bahwa kondisi keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Kota Bekasi dengan menguraikan jumlah anggota, modal sendiri, modal luar, volume usaha, asset dan SHU. Adanya perbedaan antara Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dicapai, tergantung manajemen koperasi yang baik, hal ini sangat erat hubungannya dengan efektivitas dan efisiensi yang dijalankan koperasi. Fungsi alat kelengkapan di dalam koperasi yaitu anggota, pengurus dan pengawas, peran anggota dalam ruang lingkup koperasi sangat menentukan keberhasilan koperasi dimana koperasi bukan milik perorangan tetapi milik bersama.

Berdasarkan hasil penelitian dari 20 koperasi yang diteliti jumlah anggota koperasi keseluruhan sebanyak 7.379 anggota, jumlah modal sendiri sebesar 12.943.218.628, sedangkan jumlah modal luar selain modal sendiri sebesar 23.582.455.568, dan volume usahanya 59.513.137.504. Dengan demikian total asset keseluruhan dari 20 koperasi yang diteliti sebesar 36.499.229.212, dan sisa hasil usaha selama satu tahun periode 2017 sebesar 1.676.045.717.

TINJAUAN PUSAKA

Alinda, Suharno, dan Sunarko (2017), dengan penelitian yang berjudul pengaruh partisipasi anggota, lingkungan usaha dan struktur pengendalian intern terhadap keberhasilan usaha koperasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Surakarta.

Akuntansi merupakan media komunikasi dalam media usaha, dimana

penerapan akuntansi yang berlaku disetiap perusahaan / instansi itu berbeda. Hal ini tergantung pada jenis atau badan usaha, besar atau kecilnya perusahaan / instansi, rumit atau tidaknya masalahnya keuangan perusahaan / instansi tersebut. Akuntansi dapat berjalan dengan baik jika ditunjang dengan suatu sistem yang memadai serata sesuai dengan kebutuhan.

Kieso et al (2008:2) akuntansi dapat didefinisikan secara tepat dengan menjelaskan tiga karakteristik penting dari akuntansi: pengikhtisaran, pengukuran, dan pengkomunikasian informasi keuangan.

Gibson (2005) mendefinisikan koperasi sebuah organisasi berbasis komunitas yang memiliki peran penting di seluruh dunia dalam pengentasan kemiskinan, dan menciptakan lapangan kerja demi pertumbuhan ekonomi dan perubahan sosial.

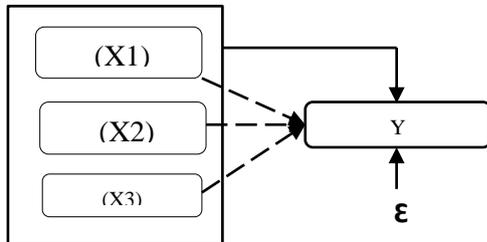
Pada awalnya orientasi pengertian modal adalah *physical oriented* (Riyanto, 1995). Dalam pengertian ini modal diartikan sebagai hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut.

Selain memiliki perencanaan strategis yang baik tujuan dan sasaran dapat tercapai jika ada kontribusi dari anggotanya. Mahazril *et al* (2012), partisipasi didefinisikan sebagai keadaan keterlibatan berpartisipasi dari anggota dalam kegiatan berorganisasi. Keikutsertaan anggota dalam koperasi terutama tata kelola koperasi sangat penting dalam kelangsungan hidup jangka panjang koperasi.

Perilaku seorang wirausaha sangat erat hubungannya dengan partisipasi, dimana dicatat bahwa wirausaha memiliki jiwa pengusaha yang tinggi, dengan

ekonomi sebagai motivasi, Yadollah Rajaei *et al* (2008).

Model penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif-deskriptif analisis. Pendekatan Deskriptif yang digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai permasalahan tentang pengetahuan kewirausahaan, pengelolaan permodalan serta partisipasi anggota pada Koperasi yang berada di delapan wilayah Kecamatan Kota Bekasi. Pemilihan sampel ini dilakukan secara *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. (Sugiyono, 2009:122). Sumber data adalah data primer dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Penelitian

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dalam pengambilan sampel adalah objek yang diteliti pengurus koperasi KPRI wilayah Kota Bekasi yang memenuhi persyaratan dalam *purposive sampling* Berdasarkan hasil Penelitian, karakteristik responden dapat dijelaskan berdasarkan jenis kelamin, usia, jabatan dalam koperasi, dan tingkat pendidikan sebagai berikut:

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Laki-laki	24	40
2	Perempuan	36	60
	Total	60	100

Sumber : *Data Diolah (2018),*

Berdasarkan tabel 2, diatas diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki 40% dan perempuan 60%.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia(tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	≤25	0	0
2	26-35	7	11.6
3	35-45	22	36.7
4	46-55	25	41.7
5	>55	6	10
	Total	60	100

Sumber : *Data Diolah (2018),*

Berdasarkan tabel 3, diatas diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia lebih banyak pada usia 46-55 yakni 41.7% dan pada usia 35-45 sebesar 36.7% .

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	SMU/Sederajat	3	5
2	S1	47	78
3	S2/S3	10	17
	Total	60	100

Sumber : *Data Diolah (2018),*

Berdasarkan tabel 4, diatas diketahui bahwa karakteristik responden mayoritas berpendidikan S1 sebanyak 78%.

Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2009), suatu instrumen dikatakan valid jika koefisien

korelasi *Product moment* melebihi 0,3. Adapun hasil dari uji validitas 39 butir pertanyaan yang disebarkan kepada 60 orang responden menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan valid hal ini dapat dilihat dalam tabel 5,6,7 dan 8.

Tabel 5. Uji Validitas Variabel Kewirausahaan (X₁)

No Item	R _{hitung}	r _{tabel; n=60}	Kesimpulan
1.	0.522	0,3	Valid
2.	0.647	0,3	Valid
3.	0.499	0,3	Valid
4.	0.610	0,3	Valid
5.	0.561	0,3	Valid
6.	0.752	0,3	Valid
7.	0.683	0,3	Valid
8.	0.559	0,3	Valid

Keterangan : r_{hitung}>0.3 maka item valid
 Sumber : *Data Diolah (2018)*

Hasil pengujian validitas butir item pada variabel faktor kewirausahaan dengan menggunakan korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa ke delapan butir pertanyaan item dinyatakan valid. Dengan koefisien korelasi terkecil pada butir pertanyaan tiga 0,499 dan nilai koefisien korelasi terbesar 0,752 pada nomor item pertanyaan enam.

Tabel 6. Uji Validitas Variabel Permodalan (X₂)

No Item	R _{hitung}	r _{tabel; n=60}	Kesimpulan
1.	0.594	0,3	Valid
2.	0.644	0,3	Valid
3.	0.586	0,3	Valid
4.	0.761	0,3	Valid

5.	0.657	0,3	Valid
6.	0.761	0,3	Valid
7.	0.641	0,3	Valid

Keterangan : r_{hitung}>0.3 maka item valid
 Sumber : *Data Diolah (2018)*

Hasil pengujian validitas butir item pada variabel faktor Permodalan dengan menggunakan korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa ke tujuh butir pertanyaan item dinyatakan valid. Dengan koefisien korelasi terkecil pada butir pertanyaan tiga 0.586 dan nilai koefisien korelasi terbesar 0.761 pada nomor item pertanyaan empat.

Tabel 7. Uji Validitas Variabel Partisipasi Anggota (X₃)

No Item	R _{hitung}	r _{tabel; n=60}	Kesimpulan
1.	0.558	0,3	Valid
2.	0.562	0,3	Valid
3.	0.499	0,3	Valid
4.	0.578	0,3	Valid
5.	0.498	0,3	Valid
6.	0.696	0,3	Valid
7.	0.618	0,3	Valid
8.	0.513	0,3	Valid
9.	0.590	0,3	Valid

Keterangan : r_{hitung}>0.3 maka item valid
 Sumber : *Data Diolah (2018)*

Hasil pengujian validitas butir item pada variabel faktor Permodalan dengan menggunakan korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa ke sembilan butir pertanyaan item dinyatakan valid. Dengan

koefisien korelasi terkecil pada butir pertanyaan lima 0.498 dan nilai koefisien korelasi terbesar 0.696 pada nomor item pertanyaan enam.

Tabel 8. Uji Validitas Variabel Keberhasilan Keuangan Koperasi (Y)

No Item	R _{hitung}	r _{tabel; n=60}	Kesimpulan
1.	0.561	0,3	Valid
2.	0.661	0,3	Valid
3.	0.573	0,3	Valid
4.	0.770	0,3	Valid
5.	0.619	0,3	Valid
6.	0.749	0,3	Valid
7.	0.648	0,3	Valid
8.	0.628	0,3	Valid
9.	0.647	0,3	Valid
10.	0.551	0,3	Valid
11.	0.472	0,3	Valid
12.	0.374	0,3	Valid
13.	0.377	0,3	Valid
14.	0.512	0,3	Valid
15.	0.516	0,3	Valid

Keterangan : r_{hitung}>0.3 maka item valid

Sumber : *Data Diolah (2018)*,

Hasil pengujian validitas butir item pada variabel faktor Permodalan dengan menggunakan korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa ke lima belas butir pertanyaan item dinyatakan valid. Dengan

Uji Reliabilitas

koefisien korelasi terkecil pada butir pertanyaan dua belas 0.372 dan nilai koefisien korelasi terbesar 0.770 pada nomor item pertanyaan empat.

Tabel 9. Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Status
Kewirausahaan	0,745	Reliabel
Permodalan	0,788	Reliabel
Partisipasi Anggota	0,735	Reliabel
Keberhasilan Keuangan Koperasi	0,876	Reliabel

Keterangan : r_(alpha)>0.05 maka item reliabel

Sumber : *Data Diolah (2018)*,

Berdasarkan hasil reliabilitas pada table 9, diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel X dan Y lebih besar dari taraf 0,05 maka item reliabel.

Gambaran Umum Hasil Penelitian

Gambaran Umum hasil penelitian berdasarkan variabel Penelitian yakni Kewirausahaan, Permodalan, Partisipasi

Anggota dan Keberhasilan Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia, yang dijelaskan pada tabel 10 s/d 13.

Tabel 10. Tanggapan Responden Memahami Definisi Kewirausahaan

No.	Tanggapan	Bobot	F	Skor	%
1	Sangat Setuju	5	179	895	37.3
2	Setuju	4	233	932	48.5
3	Cukup Setuju	3	62	186	13
4	Tidak Setuju	2	6	12	1.2
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah		108	480	2025	100

Sumber : *Data Diolah (2018)*,

Pada tabel 10 diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden dalam memahami definisi kewirausahaan sebesar $2025 : 480 = 4.22$.

Tabel 11. Tanggapan Responden Memahami Permodalan

No.	Tanggapan	Bobot	F	Skor	%
1	Sangat Setuju	5	172	860	41
2	Setuju	4	197	788	46.9
3	Cukup Setuju	3	49	147	11.7
4	Tidak Setuju	2	2	4	0.5
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah		108	420	1799	100

Sumber : *Data Diolah (2018)*,

Pada tabel 11 diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden dalam memahami Perencanaan Permodalan sebesar $1799 : 420 = 4.28$.

Tabel 12. Tanggapan Responden Memahami Partisipasi Anggota

No.	Tanggapan	Bobot	F	Skor	%
1	Sangat Setuju	5	208	1040	38.5
2	Setuju	4	256	1024	47.4
3	Cukup Setuju	3	71	213	13.1
4	Tidak Setuju	2	5	10	1
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah		108	540	2287	100

Sumber : *Data Diolah (2018)*,

Pada tabel 12 diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden dalam memahami Partisipasi Anggota sebesar $2287 : 540 = 4.23$.

Tabel 13. Tanggapan Responden Memahami Keberhasilan Keuangan Koperasi

No.	Tanggapan	Bobot	F	Skor	%
1	Sangat Setuju	5	307	1535	34.1
2	Setuju	4	479	1916	53.2
3	Cukup Setuju	3	114	342	12.7
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah		108	900	3793	100

Sumber : *Data Diolah (2018),*

Pada tabel 13 diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden dalam Keberhasilan Keuangan Koperasi sebesar $3.793 : 900 = 4.21$.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

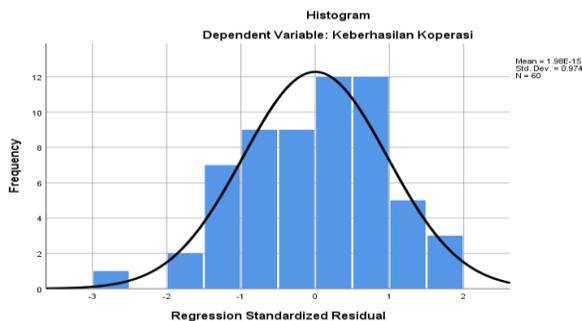
Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai Asymp Sign sebesar 0.2 lebih besar dari 0.05 maka data residual berdistribusi normal dilihat pada tabel 14. Dan pada grafik Histogram menunjukkan kurva berbentuk

lonceng maka data berdistribusi normal, serta pada gambar *Normal Probability Plot* menunjukkan sebaran titik mengikuti garis diagonal, maka data yang diteliti berdistribusi normal.

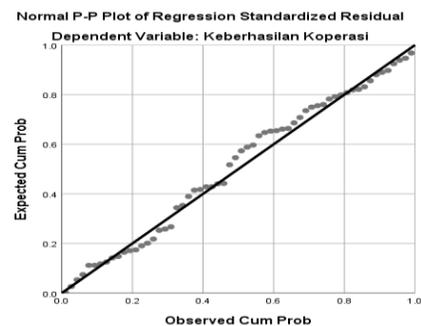
Tabel 14. Uji Normalitas dengan Metode *Kolmogorov-Smirnov* Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.45439303
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.055
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : *Data Diolah (2018),*



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas dengan Normal Probability Plot

Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) . Berdasarkan Hasil uji multikolinieritas pada tabel 15

dibawah dinyatakan tidak terjadi permasalahan multikolinieritas karena nilai VIF variabel Kewirausahaan, Permodalan dan Partisipasi Anggota lebih kecil dari 10.

Tabel 15. Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.885	3.706		2.128	.038		
	Kewirausahaan	.231	.255	.135	.908	.368	.155	6.465
	Permodalan	.856	.293	.450	2.920	.005	.143	6.978
	Partisipasi Anggota	.584	.174	.360	3.350	.001	.295	3.389

Keterangan : Nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : *output* pengolahan data SPSS versi 25 (2018),

Heteroskedastisitas

Pada tabel 16, dibawah menunjukkan hasil uji Heterokedastitas dengan metode korelasi Spearman terhadap variabel Kewirausahaan, Permodalan dan Partisipasi

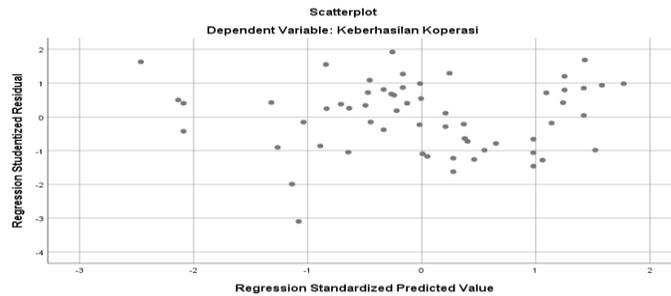
Anggota dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikan *unstandardized residual* lebih besar dari 0.05.

Tabel 16. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Correlations		
			Partisipasi Anggota	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Kewirausahaan	Correlation Coefficient	.790**	-.019
		Sig. (2-tailed)	.000	.885
		N	59	59
	Permodalan	Correlation Coefficient	.806**	-.048
		Sig. (2-tailed)	.000	.717
		N	59	59
	Partisipasi Anggota	Correlation Coefficient	1.000	.009
		Sig. (2-tailed)	.	.945
		N	59	59
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.009	1.000
		Sig. (2-tailed)	.945	.
		N	59	59

Keterangan : nilai *sig. Spearman* > 0.05 maka tidak terjadi Heterokedastitas

Sumber : *output* pengolahan data SPSS versi 25 (2018),



Gambar 4. Scatter Plot Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4, terlihat titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu keberhasilan keuangan koperasi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Berganda Uji Hipotesis Ke-1 Model Regresi Secara simultan (Uji-F)

Untuk menguji apakah secara simultan variabel Kewirausahaan, Permodalan dan Partisipasi Anggota berpengaruh terhadap keberhasilan keuangan koperasi di delapan wilayah kecamatan di kota bekasi dengan menggunakan uji-F.

Tabel 17. Hasil Statistik Uji F melalui Analisis varians

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1506.515	3	502.172	79.122	.000 ^b
	Residual	355.419	56	6.347		
	Total	1861.933	59			

Keterangan : $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel berpengaruh nyata (Tolak H_0)

Sumber : *output* pengolahan data SPSS versi 25 (2018),

Berdasarkan hasil analisis SPSS versi 25 pada tabel 17 maka diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 79,122. Nilai dari F_{tabel} ($\alpha=0.05$ dan $df_1=3$ dan $df_2=56$) sebesar 2,77 . Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima.

Uji Hipotesis Ke-2 Model Regresi Secara Parsial (Uji-T)

Untuk mengetahui koefisien variabel bebas yang berpengaruh signifikan, diuji dengan pengujian koefisien regresi secara parsial (individu) menggunakan uji-t. Berdasarkan analisis linear berganda diperoleh persamaan regresi $Y = 7.885 + 0.231 X_1 + 0.856 X_2 + 0.584 X_3 + \varepsilon$, dengan nilai konstanta (a) dan koefisien regresi (b) dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.885	3.706		2.128	.038
	Kewirausahaan	.231	.255	.135	1.908	.004
	Pemodalalan	.856	.293	.450	2.920	.005
	Partisipasi Anggota	.584	.174	.360	3.350	.001

Keterangan : Signifikansi < 0.05 maka variabel berpengaruh nyata (Tolak H₀)

Sumber : *output* pengolahan data SPSS versi 25 (2018),

Berdasarkan tabel 18, diatas terlihat pada kolom coefficients model 1 (variabel kewirausahaan) terdapat nilai sig sebesar 0.004. nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05, maka H₀ ditolak atau H₁ diterima.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan besar pengaruh simultan dari variabel kewirausahaan, permodalan dan partisipasi anggota terhadap keberhasilan keuangan koperasi di delapan wilayah kecamatan kota Bekasi.

Tabel 19. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.900 ^a	.809	.799	2.519

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Anggota, Kewirausahaan, Pemodalalan

b. Dependent Variable: Keberhasilan Koperasi

Sumber : *output* pengolahan data SPSS versi 25 (2018),

Berdasarkan tabel 19, dapat dilihat koefisien berganda antara Kewirausahaan (X₁), Permodalan (X₂) dan Partisipasi Anggota (X₃) terhadap Keberhasilan Keuangan Koperasi (Y) memiliki nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0.809. Dapat diartikan bahwa 80.9% keberhasilan keuangan koperasi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen (X₁,X₂,X₃) yang

terdiri dari Kewirausahaan, Permodalan dan Partisipasi Anggota, sedangkan 19.1% (100%-80.9) merupakan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini, seperti kinerja koperasi, efisiensi anggota atau faktor eksternal yang menjadi pendukung dalam keberhasilan keuangan koperasi.

Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian dengan tujuan untuk menguji pengaruh kewirausahaan, permodalan dan partisipasi anggota terhadap keberhasilan koperasi maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat Pengaruh secara Simultan Kewirausahaan, Permodalan Dan Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Keuangan Koperasi

Pegawai Republik Indonesia di Kota Bekasi.

2. Terdapat Pengaruh secara Parsial Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Kota Bekasi.
3. Terdapat Pengaruh secara Parsial Permodalan Terhadap Keberhasilan Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Kota Bekasi.

4. Terdapat Pengaruh secara Parsial Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Kota Bekasi.

Saran

Saran yang dapat penulis berikan untuk perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Pemerintah khususnya Dinas Koperasi dan UKM Perindag Kota Bekasi memberikan penyuluhan dan pendataan kembali seluruh Koperasi-koperasi KPRI yang aktif di kota Bekasi, karena kebanyakan data-data yang ada di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah kurang sesuai dengan kenyataan di lapangan.
2. Diharapkan kepada koperasi KPRI kota Bekasi setiap ada pelatihan atau seminar dari Dinas Koperasi dan UKM, sebaiknya Pengurus-pengurus koperasi mengikuti pelatihan tersebut demi meningkatkan kesejahteraan koperasinya itu sendiri.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan model analisis yang lain yang lebih akurat.

DAFTAR PUSAKA

- Anoraga, P. dan Sudantoko D., 2002. **Koperasi, Kewirausahaan, Dan Usaha Kecil**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aninda, Tovia H. Suharno dan Sunarko, Muhammad Rofiq, 2017, "Pengaruh Partisipasi Anggota, Lingkungan Usaha Dan Struktur Pengendalian Intern Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi". **Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi** .Volume 13. Nomor 4.
- Erdogan A, Batuhan G, and Banu B.L, 2011, **Factors Affecting Forest Cooperatives Participation In Forestry In Turkey**, Journal Forest Policy and Economis, Issue 11, pp. 102-108, [www. Elsevier.com](http://www.Elsevier.com) diakses 26 Juli 2018.
- Gnigwo Gala, and Dean, 2016, **Assessment Of Factors Affecting Members Participation In Fishery Cooperatives (The Case Of Gambella, Ethiopia)** Journal of Bunisess Management and Social Sciences Research, Volume 5, Nomor 12, ISSN 2319-5614.
- Hanel. 1989. Pokok-pokok Pikiran Mengenai Organisasi Koperasi dan Kebijakan Pembangunan di Negara Berkembang. *UNPAD*. Bandung.
- Hendar, 2010. **Manajemen Perusahaan Koperasi**. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Husni, Syahrudin, 2003, **Hubungan antara Manfaat Koperasi dengan Partisipasi Anggota**. Tesis. UNPAD. Bandung.
- Mahazril, Aini Y, Hafizah H.A.K, and Zuraini Y, 2012, **Factors Affecting Cooperatives' Performance In Relation To Strategic Planning and Members' Participation**, *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, Issue 65, pp. 100-105,. www.sciencedirect.com diakses 28 Juli 2018.
- Mardiansky, 2009, "Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Koperasi di Kotamadua Bukit Tinggi", Skripsi Sarjana, Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- Pamungkas, Aldita Yoga, 2016, "Pengaruh Partisipasi Anggota Dan Pelayan Kredit Terhadap Keberhasilan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tugu Lilin Pajang Surakarta". **Skripsi Sarjana. Universitas Muhammadiyah Surakarta**.

- Riyanto, Bambang, 2001. **Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan**. Edisi Keenam. BPFE Yogyakarta: Yogyakarta.
- Ropke, 2003, **Ekonomi Koperasi** (Teori dan Manajemen), Terjemahan Sri Djatnika S. Arifin, Jakarta, Salemba Empat.
- Ropke, Jochen, 1992, **Rebuilding Cooperatives For A New Country (On The Future Of Indonesian Cooperatives)** Jurnal Koperasi Indonesia Tahun VII – No. 1-1992, Jatinagor – Bandung : IKOPIN.
- Rohana Othman, Roshayani Arshad and Nooraslinda Abdul A, 2015, **Organizational Resources and Sustained Competitive Advantage Of Cooperative Organizations in Malaysia**, *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, Issue 170, pp. 120-127,. www.sciencedirect.com diakses 31 Juli 2018.
- Sari, Ni Made Krisna, 2016, “Pengaruh Partisipasi Anggota, Pelayan, Dan Permodalan Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Dharma Sesana Desa Lebih Kabupaten Gianyar”. **Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE)**. Volume 7 Nomor 2.
- Setianingrum, Maria Erra, 2013, “Pengaruh Partisipasi Anggota dan Pelayanan Kredit Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kopekoma Kota Magelang”. **Jurnal Economic Education Analysis**. EEAJ 2 Nomor 2, Hal. 53-59, ISSN : 2252-6544. Universitas Negeri Semarang.
- Setiawan AB, dan Kusuma IC, 2014, “Kajian Pemberdayaan Koperasi Berbasis Akuntansi Dan Perencanaan Permodalan Di Kota Bogor”. **Jurnal Sosial Humaniora** 5 (1) : 39-40.
- Setiaji, Khasan, 2009, “Pengaruh Partisipasi Anggota Dan Lingkungan Usaha Terhadap Keberhasilan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kapas Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara”. **JEJAK**, Volume. 2, Nomor 1.
- Siregar, Syofian, 2010. **Statistika Deskriptif Untuk Penelitian**, Rajawali Pers, Jakarta.
- Suhardi, Makarao Moh. Tufik, dan Fauziah, 2012, **Hukum Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia**. Jakarta: PT Akademia.
- Sugiastini, Ida A, Febry dan Yuliarmi Ni Nyoman, 2015 “Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Serba Usaha Di Kota Denpasar”. **E-Jurnal EP Unud** Vol. 4, No 3, Hal. 210-219, ISSN : 2303-0178. Universitas Udayana.b
- Sugiyono, 2014. **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D**, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2009. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D**, Bandung : Alfabeta.
- Yodollah Rajaei, Jafar Yaghoubi, and Hamid Donyaei, 2011, **Assessing Effective Factors In Development Of Entrepreneurship In Agricultural Cooperatives Of Zanjan Province**, *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, Issue 15, pp. 1.521-1525,. www.sciencedirect.com diakses 31 Juli 2018
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 25 Tahun 1992, **Tentang Perkoperasian**.
- <http://vanniiandiani.blogspot.co.id/2014/12/permodalan-koperasi.html>

<https://adnstantiabenedith.wordpress.com/2014/12/29/permodalan-koperasi-modal-koperasi-sumber-distribusi-cadangan-dan-shu/S>